



STRATEGI GURU DALAM PENCAPAIAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI MAN 1 KERINCI DAN SMAN 6 KERINCI

Akila Afra Santika¹, Rahmanelli²

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: Aqilaafrasantika@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Geografi dalam pencapaian KKM di masa pandemi covid-19 kelas XI IPS di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci, 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana pencapaian KKM pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci, 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Geografi dalam menjalankan strategi pembelajaran untuk pencapaian KKM di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran: a) kegiatan pendahuluan: guru membuat RPP untuk satu semester. Kegiatan pra-pembelajaran dilakukan dg pre-test dalam bentuk tanya jawab. b) penyampaian informasi: metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Media yang digunakan yaitu lisan guru, gambar, buku pelajaran, dan video. c) Partisipasi peserta didik, interaksi siswa dengan guru pola interaksi satu arah dan dua arah, sedangkan interaksi sesama siswa terjadi saat menggunakan metode tanya jawab dan metode game. d) Tes: bentuk tes yang digunakan guru untuk melakukan penilaian berupa essay. e) kegiatan lanjutan: siswa yang nilainya belum mencapai KKM melakukan kegiatan remedial. 2) dari total keseluruhan siswa 46 orang, terdapat 87% peserta didik atau setara dengan 40 peserta didik mendapatkan nilai diatas standar KKM dan 13% peserta didik atau setara dengan 6 orang peserta didik yang nilainya belum mencapai standar KKM. 3) kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan dalam memilih media pembelajaran karena sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, peserta didiknya juga banyak yang kurang aktif saat proses pembelajaran, serta pekarangan sekolah yang cukup sempit.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kriteria Ketuntasan Minimal, Geografi.

ABSTRACT

The objectives of this study: 1) To describe how the learning strategies used by Geography subject teachers in achieving minimum completeness criteria (KKM) during the Covid-19 pandemic class XI IPS at MAN 1 Kerinci and SMAN 6 Kerinci, 2) To describe how attainment of minimum completeness criteria (KKM) in Geography class XI IPS at MAN 1 Kerinci and SMAN 6 Kerinci, 3) To describe how the obstacles faced by Geography subject teachers in carrying out learning strategies for achieving minimum completeness criteria (KKM) in the future the covid-19 pandemic on the subject of Geography class XI IPS at MAN 1 Kerinci and SMAN 6 Kerinci. This type of research is qualitative. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study show that: 1) Learning strategies: a) preliminary activities: the teacher makes lesson plans for one semester. Pre-learning activities are carried out with a pre-test in the form of questions and answers. b) delivery of information: the learning method used is the lecture method and the question and answer method. The media used are teacher's speech, pictures, textbooks, and videos. c) Student participation, student interaction with the teacher is one-way and two-way interaction patterns, while the interaction between students occurs when using the question and answer method and the game method. d) Test: the form of test used by the teacher to evaluate is in the form of an essay. e) follow-up activities: students whose scores have not reached the KKM perform remedial activities. 2) out of a total of 46 students, there are 87% of students or the equivalent of 40 students getting scores above the KKM standard and 13% of students or equivalent to 6 students whose scores have not reached the KKM standard. 3) the obstacles faced are limitations in choosing learning media due to inadequate school facilities and infrastructure, many students are also less active during the learning process, and the school yard is quite narrow

Keywords: Learning Strategy, Minimum Completeness Criteria, Geography.

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia mampu menghadapi perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Setiap proses pendidikan akan berusaha mengembangkan potensi individu yang berkualitas sehingga mampu membawa perubahan bagi masyarakat. Kesadaran akan pentingnya suatu pendidikan mendorong upaya masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dapat berjalan dengan baik jika terjadi proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Di dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Teori pendidikan di atas membuktikan bahawa pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Agar mutu pendidikan dapat tercapai perlu diperhatikan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik maupun komponen-komponen pendidikan yang lainnya. Menurut Ahmad Fuadi (2021: 6) ada tujuh komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan, yaitu: 1) tujuan, 2) peserta didik, 3) pendidik, 4) materi pendidikan, 5) metode, 6) alat dan fasilitas pendidikan, 7) lingkungan pendidikan. Komponen atau bagian pendidikan ini merupakan bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan.

Salah satu komponen pembelajaran yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan keberhasilan pembelajaran adalah guru. Menurut Siti Maermunawati dan Muhammad Alif (2020: 8) peranan guru ialah untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik. Dalam usaha peserta didik mencapai KKM pada proses pembelajaran, guru perlu menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan harus mengarahkan pada kegiatan pembelajaran yang baik, aktif, kreatif, efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran

Setiap mata pelajaran memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai KKM, salah satunya Geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena di permukaan bumi dari sudut pandang lingkungan dan regional dalam konteks spasial. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat (Tika Aulia Nurhidayah, 2016: 40)

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam kaitannya dengan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarni, Kurniasih dan Rostikawati (2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu menggunakan metode

pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang inovatif, pendekatan pembelajaran yang tepat, taktik dan teknik pembelajaran yang terencana.

Suatu pembelajaran tentu adanya penilaian yang memiliki batasan-batasan khusus yang telah ditetapkan oleh guru. Batasan tersebut dapat diukur dari penentuan standar KKM. Menurut Musiyati (2019: 194) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas nilai minimal yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran, baik sebagai pokok bahasan maupun keseluruhan dalam rentang semester.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang dapat mempengaruhi pencapaian KKM. Faktor internal adalah sikap sebagian peserta didik yang bisa mempengaruhi teman sekelasnya sehingga berpengaruh pada tidak efektifnya pembelajaran. Sikap siswa tersebut seperti mengganggu teman, mengajak teman ngobrol, sering keluar masuk kelas, dan sering bolos pada jam pelajaran. Faktor eksternal adalah letak sekolah yang strategis yang berada di kawasan pemukiman dan cakupan sekolah yang sempit namun memiliki dua jenjang pendidikan yaitu SD dan MAN. Pencapaian standar ketuntasan minimal siswa kelas XI IPS MAN 1 Kerinci mencapai 65% dari jumlah 20 siswa. Sedangkan di SMAN 6 Kerinci, standar ketuntasan minimal siswa kelas XI IPS mencapai 66% dari total 27 siswa. Di satu sisi persentase ini bisa dikatakan kurang baik, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar hasil belajar siswa dapat memenuhi standar ketuntasan minimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Meolong (2015: 11) Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran tentang bentuk penyajian laporan penelitian. Data tersebut berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan memo, serta dokumen resmi lainnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran geografi yang berjumlah 2 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) mengungkapkan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013:273) mengungkapkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Data yang diperoleh dari tersebut, kemudian dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Strategi Pembelajaran Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarni, Kurniasih dan Rostikawati (2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang inovatif, pendekatan pembelajaran yang tepat, taktik dan teknik pembelajaran yang terencana. Guru dapat memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan capaian hasil yang lebih optimal (Darmansyah, 2012: 21).

Strategi pembelajaran memiliki komponen yang saling terkait dan masing-masing komponen tersebut memiliki fungsi tertentu, jika salah satu komponen tidak berfungsi dengan baik atau dihilangkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan sempurna. Menurut Dick dan Carey dalam Wahyudin (2017: 5) menyatakan bahwa ada 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci

mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pencapaian KKM peserta didik di masa pandemi covid-19. Pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka. Guru menggunakan pendekatan yang mengarahkan kepada strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan untuk menyampaikan materi secara lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa agar siswa dapat memanfaatkan mata pelajaran tersebut secara maksimal (Sanjaya dalam Friska, 2022: 84)

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar tercapainya KKM yang ditetapkan mulai dari persiapan, penyajian, hingga evaluasi. Pada kegiatan pendahuluan, guru mempersiapkan rencana proses pembelajaran (RPP). Tujuan dari pembuatan RPP oleh guru ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang terarah, sistematis dan sesuai dengan prosedur dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan pra-pembelajaran seperti mempersiapkan keadaan peserta didik, memberikan beberapa motivasi kepada peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab atau kuis terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan pra pembelajaran ini diharapkan bisa menarik minat siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sesuai dengan pendapat Irfan (2021: 39) mengungkapkan “pada kegiatan pra pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran”

Pada kegiatan penyampaian informasi ini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam pencapaian

KKM di masa pandemi covid-19. Metode yang akan digunakan ini juga menyesuaikan dengan situasi lingkungan dan kondisi peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru geografi yaitu metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dan tugas. Penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik (Hani Subakti, dkk, 2021: 9). Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa media audio atau lisan guru sebagai media utama dalam penyampaian informasi materi pembelajaran, media visualnya menggunakan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sedangkan media audio visual berupa video yang diperoleh dari youtube kemudian diperlihatkan kepada siswa.

Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila peserta didik berpartisipasi saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi selama proses pembelajaran geografi di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci, dimana interaksi ini lebih didominasi oleh guru. Interaksi antara peserta didik dan guru membentuk pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah. Pola interaksi dua arah ini ditandai dengan adanya respon dari peserta didik untuk memberikan penguatan atau pertanyaan terkait materi pembelajaran. Interaksi ini terjadi ketika guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dan saat guru mengubah metode pembelajaran menjadi metode game. Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan

pembelajaran, guru melakukan kegiatan tes atau evaluasi guna melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru geografi adalah bentuk tes essay. Hasan (2021: 63) menjelaskan bahwa “tes essay merupakan pernyataan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri”.

Setelah guru melakukan pengecekan nilai hasil evaluasi yang telah dilakukan, guru masih menemukan beberapa peserta didik yang nilainya masih rendah dan belum mencapai standar KKM. Oleh karena itu, guru akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki nilainya yang kurang dengan cara melakukan kegiatan lanjutan. Adapun bentuk kegiatan lanjutan yang dilakukan guru dalam memberikan kesempatan peserta didik agar nilainya mencapai KKM yaitu melakukan remedial. Bentuk remedial yang digunakan guru untuk meningkatkan nilai peserta didik yang masih kurang yaitu memberikan tugas individu berupa soal essay dan tugas tambahan berupa artikel, berita-berita, atau informasi lainnya mengenai materi pelajaran. Remedial dilakukan untuk memberikan kesempatan agar siswa yang terlambat mencapai ketuntasan menguasai materi pelajaran (Asmidir Ilyas, 2020: 92)

2) Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, pencapaian KKM siswa kelas XI IPS di MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci bisa

dikatakan cukup baik berdasarkan hasil dokumentasi evaluasi pembelajaran peserta didik yang lebih banyak mendapatkan nilai di atas KKM, 87% peserta didik atau setara dengan 40 peserta didik mendapatkan nilai di atas standar KKM dari jumlah peserta didik kelas XI IPS yang diteliti berjumlah 46 orang. Sedangkan 13% peserta didik atau setara dengan 6 orang peserta didik belum tuntas karena masih mendapatkan nilai dibawah standar KKM.

3) Kendala Guru Dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran Untuk Pencapaian KKM

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pencapaian KKM pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MAN 1 Kerinci dan SMAN 6 Kerinci. Pertama, sarana prasarana sekolah yang belum memadai, seperti belum adanya proyektor sebagai penunjang guru menjelaskan materi pembelajaran. Terlihat bahwa guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran seadanya saja, guru hanya menggunakan selembar kertas yang berisi terkait materi pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Kedua, kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Terlihat pada saat jam pelajaran geografi ada beberapa dari peserta didik yang belum memiliki buku pegangan, sehingga peserta didik tidak mempelajari materinya terlebih dahulu dirumah dan hanya mengandalkan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga kurang aktif saat jam pelajaran, ada beberapa siswa juga yang sering tidur dikelas saat guru sedang menjelaskan materi.

Ketiga, sekolah memiliki pekarangan yang cukup sempit dan berada dilingkungan permukiman penduduk sehingga suara-suara bising dari luar kelas terdengar cukup keras hingga masuk ke kelas. Hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru geografi dalam proses pembelajaran yaitu dengan pendekatan strategi pembelajaran ekspositori. Guru mempersiapkan RPP, guru melakukan kegiatan pra-pembelajaran dengan melakukan kuis ataupun tanya jawab. Guru menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dan tugas. Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu lisan guru sebagai media utama dan didukung dengan media gambar dan video. Adanya interaksi guru dan peserta didik yang membentuk pola interaksi satu arah dan pola interaksi dua arah. Kegiatan tes atau evaluasi yang digunakan guru untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu bentuk tes essay. Kegiatan lanjutan yang digunakan guru untuk membantu siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan melakukan kegiatan remedial dalam bentuk memberikan tes ataupun tugas tambahan kepada peserta didik. 87% peserta didik atau setara dengan 40 peserta didik mendapatkan nilai diatas standar KKM dari total keseluruhan peserta didik kelas XI IPS yang diteliti berjumlah 46 orang. Sedangkan 13% peserta didik atau

setara dengan 6 orang peserta didik belum tuntas karena masih mendapatkan nilai dibawah standar KKM. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan strategi pembelajaran dalam pencapaian KKM yaitu: 1) sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, 2) kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, 3) pekarangan sekolah yang cukup sempit dan berada dilingkungan permukiman penduduk sehingga suara-suara bising dari luar kelas terdengar cukup keras sehingga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik saat pembelajaran

Daftar Pustaka

- Fuadi Ahmad, dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bengkalis: Dotpus Publisher
- Hasan, Muhammad. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Ilyas, Asmidir, Folastris S, Solihatun. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. Semarang: UNS
- Maemunawati, Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Musiyati, H. (2019). *Optimalisasi Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 20 Cakranegara*. *Ganec Swara*, 13(1), 193-200
- Nur Nasution Wahyudin. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publihing
- Subakti Hani, dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.